



# BUPATI KUTAI KARTANEGARA

## PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 144 TAHUN 2012

### TENTANG

### KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2013

### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

### BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk merupakan komoditi yang sangat penting dalam usaha meningkatkan produktivitas disektor pertanian, sehingga tujuan untuk mencapai ketahanan pangan nasional yang dicanangkan Pemerintah dapat terpenuhi;
- b. bahwa pemerintah telah memberikan pupuk bersubsidi untuk beberapa jenis pupuk tertentu untuk mendukung usaha dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, perlu dibentuk Peraturan Bupati yang mengatur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013.
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411)
5. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
7. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Urusan Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
13. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
14. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permenan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An Organik
15. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penetapan Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

18. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 22 Tahun 2011).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013.**

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kutai Kartanegara
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.
6. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di Penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

10. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
12. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya ikan dan/atau Udang.
13. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
14. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
15. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
16. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan/atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
17. Produsen adalah Produsen pupuk dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi pupuk an-organik yaitu pupuk urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam Negeri.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Kelompok Tani adalah kumpulan tani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifikasi lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

## BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani, kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, atau perusahaan perikanan budidaya.

## BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan dalam Peraturan ini sebagaimana terlampir.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

### Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dan Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas yang membidangi.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas yang membidangi, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi Kebutuhan dilapangan.

**BAB IV**  
**PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)**  
**PUPUK BERSUBSIDI**

**Pasal 5**

- (1) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri dari :
- a. pupuk an-organik, (Urea, ZA, Superphos, NPK) yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen; dan
  - b. pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

**Pasal 6**

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian pada Penyalur di Lini IV ke Petani atau kelompok Tani diatur sebagai berikut :
- a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
  - b. penyaluran pupuk berdasarkan pertimbangan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan ini; dan
  - c. penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan dengan 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penetapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi pada penyalur di Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten Kutai Kartanegara.

**Pasal 7**

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan “ Pupuk Bersubsidi Pemerintah” ditempat yang mudah di baca dan tidak mudah hilang atau di hapus.



- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen.

#### Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. Urea          | Rp. 1.800,- per Kg |
| b. Pupuk Za      | Rp. 1.400,- per Kg |
| c. Pupuk SP – 36 | Rp. 2.000,- per Kg |
| d. Pupuk NPK     | Rp. 2.300,- per Kg |
| e. Pupuk Organik | Rp. 500,- per Kg   |
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang pada Penyalur di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea    | = 50 kg atau 25 kg |
| b. Pupuk SP-36   | = 50 kg            |
| c. Pupuk ZA      | = 50 kg            |
| d. Pupuk NPK     | = 50 kg atau 20 kg |
| e. Pupuk Organik | = 40 kg atau 20 kg |

#### Pasal 9

- (1) Produsen, Distributor dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara, bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokalisasinya maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

### BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

#### Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini 1 sampai Lini IV.

#### Pasal 11

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten Kutai Kartanegara wajib melakukan pemantauan dan Pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Penyuluh.

**BAB VI**  
**KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 12**

Dengan diberlakukannya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2012, Tanggal 30 April 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2012, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

**BAB VII**  
**PENUTUP**

**Pasal 13**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong  
pada Tanggal 27 Desember 2012

**BUPATI KUTAI KARTANEGARA**



**RITA WIDYASARI**

Diundangkan di Tenggarong.  
pada Tanggal 27 Desember 2012

**Pit. SEKRETARIS DAERAH**



**EDI DAMANSYAH**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2012 NOMOR 144**



LAMPIRAN I:

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA 2013

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**A. SUB SEKTOR PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN DIKOLAM**

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	3.40	0.36	3.70	2.40	1.03
2	Muara Kaman	2.20	0.24	3.05	0.80	0.80
3	Sebulu	2.20	0.36	3.70	1.40	0.00
4	Tenggarong	3.40	0.36	3.70	2.40	1.03
5	Loa Janan	6.00	0.48	7.30	4.80	1.32
6	Loa Kulu	6.40	0.48	7.20	5.40	1.71
7	Anggana	1.95	0.24	3.56	1.30	0.47
8	Marangkayu	1.70	0.24	3.68	1.10	0.00
9	Samboja	2.20	0.24	3.15	1.40	0.96
10	Muara Badak	1.80	0.32	3.60	1.20	0.00
11	Muara Jawa	2.20	0.24	3.15	1.45	0.96
12	Sanga-Sanga	2.20	0.36	3.35	1.40	1.03
13	Kota Bangun	3.20	0.48	4.50	2.20	0.69
14	Muara Wis	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Muara Muntai	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Kembang Janggut	1.95	0.24	3.68	1.35	0.00
17	Kenohan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Tabang	2.20	0.36	3.70	1.40	0.00
		43.00	5.00	61.00	30.00	10.00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,



RITA WIDYASARI

LAMPIRAN II :

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK  
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA  
TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	230.00	17.50	47.00	154.00	20.00
2	Muara Kaman	185.00	19.50	96.00	120.00	33.00
3	Sebulu	230.00	15.50	77.00	140.00	25.00
4	Tenggarong	215.00	13.50	76.00	190.00	27.00
5	Loa Janan	255.00	16.50	96.00	190.00	41.00
6	Loa Kulu	200.00	19.50	75.00	120.00	25.00
7	Anggana	220.00	15.50	57.00	200.00	25.00
8	Marangkayu	248.00	14.50	61.00	143.00	25.00
9	Samboja	145.00	16.50	34.00	180.00	26.00
10	Muara Badak	227.00	15.50	41.00	165.00	39.00
11	Muara Jawa	110.00	20.50	26.00	120.00	23.00
12	Sanga-Sanga	105.00	18.50	27.00	120.00	23.00
13	Kota Bangun	200.00	16.00	38.00	140.00	34.00
14	Muara Wis	185.00	12.50	27.00	140.00	23.00
15	Muara Muntai	115.00	19.50	57.00	125.00	49.00
16	Kembang Janggut	145.00	20.50	90.00	75.00	28.00
17	Kenohan	180.00	14.00	48.00	95.00	36.00
18	Tabang	150.00	14.50	27.00	83.00	46.00
		3,345.00	300.00	1,000.00	2,500.00	548.00

Lampiran II :

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 (JANUARI-DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA																	
TANAMAN PANGAN																	
No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan bulanan (Ton) Tahun 2013													Ket
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Tenggarong Seberang	Urea	230.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		SP-36	47.00	5.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	5.00		
		ZA	17.50	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00		
		NPK Phonska	154.00	15.00	15.00	15.00	10.00	10.00	20.00	15.00	12.00	12.00	10.00	10.00	10.00		
		Organik	20.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00		
2	Muara Kaman	Urea	185.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00	30.00	20.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		SP-36	96.00	6.00	10.00	10.00	10.00	4.00	6.00	6.00	9.00	10.00	5.00	10.00	10.00		
		ZA	19.50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00		
		NPK Phonska	120.00	5.00	5.00	15.00	15.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		Organik	33.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00		
3	Sebulu	Urea	230.00	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		SP-36	77.00	6.00	5.00	5.00	5.00	4.00	6.00	6.00	5.00	5.00	10.00	10.00	10.00		
		ZA	15.50	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00		
		NPK Phonska	140.00	10.00	10.00	20.00	20.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		Organik	25.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
4	Tenggarong	Urea	215.00	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00	15.00	15.00	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		SP-36	76.00	15.00	5.00	5.00	5.00	4.00	6.00	6.00	5.00	5.00	10.00	5.00	5.00		
		ZA	13.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00		
		NPK Phonska	190.00	15.00	15.00	20.00	20.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
		Organik	27.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
5	Loa Janan	Urea	255.00	25.00	25.00	25.00	25.00	10.00	15.00	15.00	15.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	
		SP-36	96.00	10.00	10.00	10.00	10.00	4.00	6.00	6.00	5.00	10.00	10.00	10.00	5.00		
		ZA	16.50	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00		
		NPK Phonska	190.00	20.00	20.00	25.00	25.00	15.00	10.00	15.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	15.00	
		Organik	41.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00		

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Jalan (Ton) Tahun 2013												Ket	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
6	Loa Kulu	Urea	200.00	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	30.00	30.00	30.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		SP-36	75.00	10.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	6.00	5.00	10.00	10.00	5.00	5.00		
		ZA	19.50	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00		
		NPK Phonska	120.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		Organik	25.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
7	Anggana	Urea	220.00	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00	15.00	15.00	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00		
		SP-36	57.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00		
		ZA	15.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
		NPK Phonska	200.00	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		Organik	25.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
8	Marang Kayu	Urea	248.00	16.00	16.00	16.00	16.00	30.00	30.00	30.00	30.00	16.00	16.00	16.00	16.00		
		SP-36	61.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	5.00	9.00	9.00	9.00	9.00		
		ZA	14.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00		
		NPK Phonska	143.00	16.00	16.00	16.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	15.00	10.00	10.00		
		Organik	25.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
9	Samboja	Urea	145.00	15.00	15.00	15.00	15.00	5.00	5.00	5.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		SP-36	34.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	2.00	2.00	5.00	3.00	4.00	3.00	3.00		
		ZA	16.50	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00		
		NPK Phonska	180.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		Organik	26.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		
10	Muara Badak	Urea	227.00	25.00	24.00	24.00	24.00	10.00	5.00	5.00	10.00	25.00	25.00	25.00	25.00		
		SP-36	41.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00		
		ZA	15.50	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00		
		NPK Phonska	165.00	10.00	10.00	25.00	15.00	15.00	10.00	15.00	10.00	15.00	15.00	15.00	10.00	15.00	
		Organik	39.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	2.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00		

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Pupukan (Ton) Tahun 2013													
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Ket	
11	Muara Jawa	Urea	110.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	5.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		SP-36	26.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
		ZA	20.50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	
		NPK Phonska	120.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		Organik	23.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
12	Sanga-Sanga	Urea	105.00	10.00	10.00	10.00	10.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		SP-36	27.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	
		ZA	18.50	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	
		NPK Phonska	120.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		Organik	23.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
13	Kota Bangun	Urea	200.00	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00	10.00	10.00	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		SP-36	38.00	3.00	5.00	5.00	5.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	
		ZA	16.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	
		NPK Phonska	140.00	10.00	10.00	10.00	10.00	15.00	10.00	15.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	15.00	
		Organik	34.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	
14	Muara Wis	Urea	185.00	20.00	20.00	20.00	20.00	5.00	5.00	5.00	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		SP-36	27.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	
		ZA	12.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	
		NPK Phonska	140.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	5.00	15.00	5.00	15.00	5.00	5.00	5.00	15.00	
		Organik	23.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
15	Muara Muntai	Urea	115.00	10.00	10.00	10.00	10.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		SP-36	57.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
		ZA	19.50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	
		NPK Phonska	125.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	15.00	10.00	10.00	10.00	
		Organik	49.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	2.00	2.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan bulanan (Ton) Tahun 2013											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
16	Kembang Janggut	Urea	145.00	10.00	10.00	10.00	10.00	20.00	15.00	15.00	15.00	10.00	10.00	10.00	10.00
		SP-36	90.00	5.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	5.00	10.00	5.00
		ZA	20.50	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00
		NPK Phonska	75.00	10.00	10.00	10.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
		Organik	28.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
17	Kenohan	Urea	180.00	20.00	20.00	20.00	20.00	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00	20.00	20.00	20.00
		SP-36	48.00	2.00	10.00	10.00	10.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00
		ZA	14.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
		NPK Phonska	95.00	10.00	5.00	20.00	10.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00	5.00
		Organik	36.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	2.00	1.00	2.00	4.00	4.00	4.00	2.00
18	Tabang	Urea	150.00	15.00	15.00	15.00	15.00	10.00	5.00	5.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00
		SP-36	27.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	5.00	2.00	2.00
		ZA	14.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00
		NPK Phonska	83.00	9.00	9.00	10.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00	5.00
		Organik	46.00	5.00	5.00	5.00	5.00	1.00	2.00	1.00	2.00	5.00	5.00	5.00	5.00
TOTAL		Urea	3,345.00	296.00	300.00	300.00	300.00	225.00	245.00	230.00	255.00	306.00	296.00	296.00	296.00
		SP-36	1,000.00	89.00	90.00	87.00	91.00	63.00	70.00	71.00	80.00	89.00	100.00	89.00	81.00
		ZA	300.00	25.00	25.00	25.00	25.50	30.00	20.00	9.50	20.00	35.00	34.00	25.00	26.00
		NPK Phonska	2,500.00	220.00	215.00	276.00	235.00	200.00	185.00	205.00	177.00	202.00	200.00	185.00	200.00
		Organik	548.00	50.00	49.00	49.00	50.00	41.00	36.00	41.00	36.00	50.00	49.00	49.00	48.00



## LAMPIRAN III :

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK  
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA  
TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**B. SUB SEKTOR HOLTIKULTURA**

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	20.00	2.00	7.25	25.00	2.50
2	Muara Kaman	15.00	0.00	6.55	19.40	2.00
3	Sebulu	14.00	0.00	7.20	19.40	2.00
4	Tenggarong	16.50	1.60	7.15	13.60	2.10
5	Loa Janan	16.00	0.10	9.90	13.60	2.20
6	Loa Kulu	10.00	0.90	6.70	17.00	1.10
7	Anggana	8.00	1.50	4.55	19.00	1.00
8	Marangkayu	4.50	4.90	0.70	19.00	4.00
9	Samboja	6.50	0.40	7.50	11.50	0.90
10	Muara Badak	6.00	1.40	5.20	17.00	4.00
11	Muara Jawa	8.35	1.40	3.45	22.00	4.00
12	Sanga-Sanga	4.00	0.25	3.95	21.00	1.70
13	Kota Bangun	2.00	0.20	4.45	16.50	2.00
14	Muara Wis	1.55	1.20	3.00	16.50	2.00
15	Muara Muntai	3.00	0.15	3.10	24.00	4.30
16	Kembang Janggut	3.90	0.10	3.05	23.00	1.50
17	Kenohan	3.00	0.40	3.20	7.90	1.20
18	Tabang	2.70	0.50	3.10	7.60	1.50
	<b>JUMLAH</b>	<b>145.00</b>	<b>17.00</b>	<b>90.00</b>	<b>313.00</b>	<b>40.00</b>

Lampiran III :

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2013

<b>PERKIRAAN SERAPAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 (JANUARI-DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>																	
<b>HORTIKULTURA</b>																	
No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan bulanan (Ton) Tahun 2013												KET	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Tenggarong Seberang	Urea	20.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00		
		SP-36	7.25	1.00	1.00	1.00	0.50	0.05	0.50	0.00	1.00	0.50	1.00	0.20	0.50		
		ZA	2.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		NPK Phonska	25.00	4.00	4.00	4.00	1.00	1.00	0.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
		Organik	2.50	1.00	0.50	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	
2	Muara Kaman	Urea	15.00	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	2.00	1.00		
		SP-36	6.55	1.00	1.00	1.00	0.50	0.05	0.10	0.00	0.50	0.20	1.00	1.00	0.20		
		ZA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		NPK Phonska	19.40	4.00	4.00	4.00	2.00	0.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.20	1.00	1.00	0.20	
		Organik	2.00	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.00	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	
3	Sebulu	Urea	14.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	2.00	1.00		
		SP-36	7.20	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	0.00	0.50	0.30	1.00	0.20	0.20		
		ZA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		NPK Phonska	19.40	4.00	4.00	4.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	0.20	2.00	2.00	0.20	
		Organik	2.00	1.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	
4	Tenggarong	Urea	16.50	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	0.50	1.00	1.00	2.00	1.00		
		SP-36	7.15	1.00	1.00	1.00	1.00	0.05	0.50	0.00	0.50	0.40	1.00	0.50	0.20		
		ZA	1.60	1.00	0.00	0.00	0.50	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		NPK Phonska	13.60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.20	0.20	0.20	0.20	
		Organik	2.10	1.00	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	
5	Loa Janan	Urea	16.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	2.00	1.00		
		SP-36	9.90	2.00	2.00	2.00	1.00	0.20	0.50	0.00	0.50	0.30	1.00	0.20	0.20		
		ZA	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		NPK Phonska	13.60	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00		1.00	1.00	1.00	0.20	0.20	0.20	0.20	
		Organik	2.20	1.00	0.10	0.10	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2013												KET	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
6	Loa Kulu	Urea	10.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	0.50	1.00	0.50	1.00	1.00		
		SP-36	6.70	1.00	1.00	0.00	0.50	0.40	0.50	0.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.30		
		ZA	0.90	0.00	0.00	0.00	0.50	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00		
		NPK Phonska	17.00	2.00	2.00	0.00	1.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	
		Organik	1.10	0.00	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	
7	Anggana	Urea	8.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.50	1.00	2.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00		
		SP-36	4.55	0.50	1.00	0.00	0.10	0.05	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.20		
		ZA	1.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.40	0.50	0.50		
		NPK Phonska	19.00	2.00	2.00	0.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
		Organik	1.00	0.00	0.10	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.00	0.00	
8	Marang Kayu	Urea	4.50	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00		
		SP-36	0.70	0.00	0.00	0.00	0.50	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
		ZA	4.90	0.50	1.00	0.00	1.00	0.20	0.50	0.50	0.30	0.50	0.00	0.20	0.20		
		NPK Phonska	19.00	2.00	2.00	0.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	
		Organik	4.00	0.00	0.10	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	1.00	1.00	1.00	
9	Samboja	Urea	6.50	0.00	0.00	0.00	0.50	2.00	1.00	0.00	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00		
		SP-36	7.50	0.00	0.20	0.00	2.00	1.00	0.00	0.50	0.30	1.00	1.00	1.00	0.50		
		ZA	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00		
		NPK Phonska	11.50	2.00	1.00	0.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.50	0.00	0.00		
		Organik	0.90	0.00	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.00	0.00	
10	Muara Badak	Urea	6.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.50	2.00	1.00		
		SP-36	5.20	0.00	1.00	1.00	1.00	0.20	1.00	0.50	0.30	0.00	0.00	0.20	0.00		
		ZA	1.40	0.00	0.00	1.00	0.00	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00		
		NPK Phonska	17.00	2.00	1.00	0.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	
		Organik	4.00	0.00	0.10	0.20	0.10	0.10	0.00	0.10	0.10	0.10	0.30	1.00	1.00	1.00	

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Bulanan (Ton) Tahun 2013												KET
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
11	Muara Jawa	Urea	8.35	0.00	0.00	4.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.40	1.00	0.50	1.00	0.45	
		SP-36	3.45	0.00	0.20	0.50	0.00	0.05	0.20	0.60	0.50	0.50	0.50	0.20	0.20	
		ZA	1.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	0.50	0.50	
		NPK Phonska	22.00	2.00	1.00	4.50	2.00	1.50	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	
		Organik	4.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	1.00	1.00	
12	Sanga-Sanga	Urea	4.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.50	1.00	0.50	
		SP-36	3.95	0.00	0.20	0.30	0.50	0.05	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	
		ZA	0.25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	
		NPK Phonska	21.00	2.00	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	
		Organik	1.70	0.00	0.50	0.50	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.00	
13	Kota Bangun	Urea	2.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50	0.00	0.00	
		SP-36	4.45	1.00	0.20	0.20	0.50	0.05	0.10	0.50	0.50	1.00	0.00	0.20	0.20	
		ZA	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.05	0.05	
		NPK Phonska	16.50	0.00	1.00	2.00	2.00	0.00	2.00	1.00	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	
		Organik	2.00	0.00	0.50	0.50	0.50	0.00	0.10	0.10	0.10	0.20	0.00	0.00	0.00	
14	Muara Wis	Urea	1.55	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50	0.05	0.00	
		SP-36	3.00	0.00	0.00	0.30	0.00	0.05	0.40	0.50	0.50	1.00	0.05	0.20	0.00	
		ZA	1.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.05	0.10	0.50	0.50	
		NPK Phonska	16.50	0.00	1.00	2.00	2.00	0.00	2.00	1.00	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	
		Organik	2.00	0.00	0.50	0.50	0.30	0.10	0.10	0.10	0.10	0.30	0.00	0.00	0.00	
15	Muara Muntai	Urea	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.50	0.00	0.00	
		SP-36	3.10	0.00	0.00	0.20	0.85	0.05	0.40	0.40	0.50	0.30	0.00	0.20	0.20	
		ZA	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	
		NPK Phonska	24.00	0.00	0.50	2.00	2.00	0.00	2.00	1.00	1.00	0.50	5.00	5.00	5.00	
		Organik	4.30	0.00	0.50	0.30	0.30	0.10	0.10	0.20	0.10	0.30	0.40	1.00	1.00	

No.	KECAMATAN	Jenis Pupuk	Jumlah Kebutuhan (Ton)	Kebutuhan Pupukan (Ton) Tahun 2013												KET
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
16	Kb. Janggut	Urea	3.90	0.00	1.00	0.00	0.50	0.50	0.10	0.10	0.20	1.00	0.50	0.00	0.00	
		SP-36	3.05	0.00	0.00	0.50	1.00	0.05	0.20	0.20	0.20	0.30	0.00	0.10	0.50	
		ZA	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	
		NPK Phonska	23.00	0.00	0.00	0.50	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	5.00	5.00	5.00
		Organik	1.50	0.00	0.50	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.20	0.00	0.00	0.00
17	Kenohan	Urea	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	1.00	0.00	
		SP-36	3.20	0.00	0.00	0.50	1.00	0.30	0.20	0.20	0.20	0.10	0.00	0.20	0.50	
		ZA	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.40	0.00	
		NPK Phonska	7.90	0.00	0.50	0.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.40	1.00
		Organik	1.20	0.00	0.30	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.00	0.20	0.20	0.00	0.00	0.00
18	Tabang	Urea	2.70	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50	0.20	
		SP-36	3.10	0.00	0.00	0.50	1.00	0.40	0.10	0.10	0.20	0.10	0.00	0.20	0.50	
		ZA	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	
		NPK Phonska	7.60	0.00	0.50	0.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.20	0.20	1.20
		Organik	1.50	0.00	0.20	0.10	0.30	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.00	0.00	0.00
TOTAL		Urea	145.00	12.00	12.00	13.00	14.00	9.50	9.10	11.10	8.10	15.00	11.00	19.05	11.15	
		SP-36	90.00	8.50	9.80	10.00	12.45	4.20	5.90	4.50	7.70	7.50	8.55	6.00	4.90	
		ZA	17.00	2.50	1.00	1.00	2.50	1.90	0.50	0.50	0.30	0.55	0.85	3.65	1.75	
		NPK Phonska	313.00	30.00	29.50	30.00	30.00	20.00	20.00	20.00	22.00	24.00	29.50	29.00	29.00	
		Organik	40.00	5.00	4.40	3.50	4.00	1.90	1.90	1.90	2.00	4.00	3.40	4.00	4.00	

## LAMPIRAN IV:

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK

SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA 2013

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HOLTIKULTURA  
TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**A. SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	10.00	1.00	5.00	10.00	2.40
2	Muara Kaman	10.00	2.00	20.00	10.00	2.40
3	Sebulu	38.00	10.00	40.00	20.00	2.40
4	Tenggarong	40.00	2.00	15.00	40.00	4.20
5	Loa Janan	140.00	10.00	40.00	60.00	2.40
6	Loa Kulu	30.00	2.00	20.00	10.00	2.40
7	Anggana	20.00	1.00	5.00	10.00	2.40
8	Marangkayu	200.00	10.00	80.00	50.00	2.40
9	Samboja	60.00	2.00	20.00	30.00	2.40
10	Muara Badak	80.00	3.00	20.00	20.00	2.40
11	Muara Jawa	10.00	1.00	5.00	10.00	2.40
12	Sanga-Sanga	20.00	1.00	5.00	10.00	2.40
13	Kota Bangun	70.00	5.00	20.00	20.00	2.40
14	Muara Wis	10.00	1.00	5.00	10.00	2.40
15	Muara Muntai	54.00	2.00	20.00	17.00	2.40
16	Kembang Janggut	83.00	7.00	40.00	60.00	2.40
17	Kenohan	10.00	1.00	5.00	10.00	2.40
18	Tabang	20.00	1.00	5.00	10.00	2.40
	<b>JUMLAH</b>	<b>905.00</b>	<b>62.00</b>	<b>370.00</b>	<b>407.00</b>	<b>45.00</b>











LAMPIRAN V:

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 144 TAHUN 2012 TANGGAL 27 DESEMBER 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK

SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA 2013

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**A. SUB SEKTOR PETERNAKAN**

No.	Kabupaten/Kota	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	ZA	SP-36	NPK	Organik
1	Tenggarong Seberang	0.60	0.72	1.32	1.25	0.50
2	Muara Kaman	0.70	0.72	1.32	2.35	0.50
3	Sebulu	0.80	0.72	1.32	2.30	0.50
4	Tenggarong	0.70	0.72	1.32	1.85	0.25
5	Loa Janan	1.25	0.72	1.32	3.40	0.50
6	Loa Kulu	4.00	0.72	1.32	5.70	1.00
7	Anggana	0.75	0.72	1.32	3.15	0.50
8	Marangkayu	1.80	0.72	1.32	3.55	1.00
9	Samboja	1.20	0.96	1.32	2.70	1.00
10	Muara Badak	1.20	0.72	1.32	3.05	1.00
11	Muara Jawa	1.15	0.84	1.32	2.45	1.00
12	Sanga-Sanga	0.85	0.74	1.32	1.60	0.50
13	Kota Bangun	1.65	0.75	1.32	3.60	1.00
14	Muara Wis	1.00	0.77	1.20	3.25	0.50
15	Muara Muntai	0.65	0.78	1.24	1.05	0.00
16	Kembang Janggut	0.65	0.96	1.20	3.15	0.25
17	Kenohan	0.05	0.72	1.20	0.60	0.00
18	Tabang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
		19.00	13.00	22.00	45.00	10.00









